

DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, N. A., & Anwar, N. (2019). Pemodelan Hujan-Debit Menggunakan Model HEC-HMS di DAS Sampean Baru. *Seminar Nasional VII 2011 Teknik Sipil ITS Surabaya Penanganan Kegagalan Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur*. Surabaya: Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Sepuluh September.
- Ahmadi, S, N., Razaghnia, L., & Pukkala, T. (2022). Effect of Land-Use Change on Runoff in Hyrcania. *Land*, 11(2), 220.
- Asdak, C. (2010). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Ayumi, N., Ulumia, F., Zahro, N. A., Rahayuli, R., Wahyudi, R., Hayat, D. M., & Hadi, M. P. (2021). Kajian Karakteristik Aliran Sungai Serang di AWLR Bendungan Kulonprogo Berdasarkan Pemodelan Hidrologi HEC-HMS. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 19(2).
- Bunganaen, W., Frans, J. H., Seran, Y. A., Legono, D., & Krisnayanti, D. S. (2021). Rainfall-runoff simulation using HEC-HMS model in the Benanain Watershed, Timor Island. *Journal of the Civil Engineering Forum*, 7(3), 359-368.
- BSN [Badan Standar Nasional]. (2010). *Standar Nasional Indonesia Klasifikasi Penutup Lahan SNI 7645: 2010*. Jakarta: BSN.
- Choudhari, K., Panigrahi, B., & Paul, J. C. (2014). Simulation of rainfall-runoff process using HEC-HMS model for Balijore Nala watershed, Odisha, India. *International Journal of Geomatics and Geosciences*, 5(2), 253.
- Chow, V., Maidment, D., Mays, L. (1988). *Applied Hydrology (Internatio)*. MacGraw-Hill, Inc.
- Cronshey, R. (1986). *Urban hydrology for small watersheds* (No. 55). US Department of Agriculture: Soil Conservation Service, Engineering Division.
- Daru, T., Andawayanti, U., & Limantara, L. M. (2016). Analisis Perubahan Bilangan Kurva Aliran Permukaan (*runoff curve number*) Terhadap Debit Banjir Pada DAS Brantas Hulu. *Jurnal Teknik Pengairan: Journal of Water Resources Engineering*, 7(1), 150-159.
- Ditjen PEPDAS. (2017). *Laporan Kinerja Direktorat Perencanaan dan Evaluasi Pengendalian DAS Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Fadhilla, I. N., & Lasminto, U. (2021). Pemodelan Hujan-Debit DAS Kali Madiun Menggunakan Model HEC-HMS. *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil*, 19(3), 361-368.
- Farida, A., & Aryuni, V. T. (2020). Analisis Limpasan Permukaan Di Sekitar Kampus Universitas Muhammadiyah Sorong Kota Sorong. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 12(2), 146-161.
- Farran, M. M., & Elfeki, A. M. (2020). Evaluation and validity of the antecedent moisture condition (AMC) of Natural Resources Conservation Service-Curve Number (NRCS-CN) procedure in undeveloped arid basins. *Arabian Journal of Geosciences*, 13, 1-17.

- Febrianti, N., & Sofan, P. (2014). Ruang terbuka hijau di DKI Jakarta berdasarkan analisis spasial dan spektral data Landsat 8. In *Prosiding Seminar Nasional Penginderaan Jauh 2014* (pp. 498-504). Jakarta: LAPAN.
- Feldman, A. D. (2000). Hydrologic modeling system technical reference manual. *Hydrol. Model. Syst. HEC-HMS Tech. Ref. Man., no. March*, 148.
- Gupta, H. V., Sorooshian, S., & Yapo, P. O. (1999). Status of automatic calibration for hydrologic models: Comparison with multilevel expert calibration. *Journal of hydrologic engineering*, 4(2), 135-143.
- Hadi, M. P. (2017). Pemahaman Karakteristik Hujan Sebagai Dasar Pemilihan Model Hidrologi (Studi Kasus di Das Bengawan Solo Hulu). *Forum Geografi*, 20 (1): 13-26.
- Halwatura, D., & Najim, M. M. M. (2013). Application of the HEC-HMS model for runoff simulation in a tropical catchment. *Environmental modelling & software*, 46, 155-162.
- Handayani, Y. L. (2017). *Analisis sensitivitas parameter kalibrasi dalam HEC-HMS*. Jom FTEKNIK, 4(1), 1-11.
- Ichsan, I. dan Hulalata, Z.S. (2018). Analisa Penerapan Resapan Biopori Pada Kawasan Rawan Banjir di Kecamatan Telaga Biru. *Gorontalo Journal of Infrastructure & Science Engineering*, 1 (1): 33-46.
- Inayah, A. N., Hidayat, Y., & Tarigan, S. D. (2019). SIMULASI BENDUNGAN CIAWI DAN SUKAMAHI SEBAGAI PENGENDALI BANJIR DAS CILIWUNG HULU. In *SemanTECH (Seminar Nasional Teknologi, Sains dan Humaniora)* (Vol. 1, No. 1, pp. 162-170).
- Indarto. (2010). *Hidrologi Dasar Teori dan Contoh Aplikasi Model Hidrologi*. Bumi Aksara.
- Krisnayanti, D. S., Bunganaen, W., Frans, J. H., Seran, Y. A., & Legono, D. (2021). Curve number estimation for ungauged watershed in semi-arid region. *Civil Engineering Journal*, 7(6), 1070-1083.
- Kundu, S., Khare, D., & Mondal, A. (2017). Past, present and future land use changes and their impact on water balance. *Journal of environmental management*, 197, 582- 596.
- Kurniawan, B., Ruhiat, Y., & Septiyanto, R. F. (2019). Penerapan metode Thiessen Polygon untuk mendeteksi sebaran curah hujan di Kabupaten Tangerang. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA UNTIRTA* (Vol. 2, No. 1).
- Kodoatie, R. J. (2010). *Tata Ruang Air Tanah*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Maksum, Z. U., Prasetyo, Y., & Haniah, H. (2016). Perbandingan klasifikasi tutupan lahan menggunakan metode klasifikasi berbasis objek dan klasifikasi berbasis piksel pada citra resolusi tinggi dan menengah. *Jurnal Geodesi Undip*, 5(2), 97-107.
- Novrizal, D., Hermawan, F., Wibowo, M. A., & Nasution, I. A. (2022). Local Inflow Analysis of Jatiluhur Reservoir with HEC-HMS. *MEDIA KOMUNIKASI TEKNIK SIPIL*, 28(2), 300-309.
- Lakitan, B. (2002). *Dasar-Dasar Klimatologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Legates, D. R., & McCabe Jr, G. J. (1999). Evaluating the use of “goodness-of-fit” measures in hydrologic and hydroclimatic model validation. *Water resources research*, 35(1), 233-241.

- Listyarini, D., Hidayat, Y., & Tjahjono, B. (2018). Mitigasi Banjir Das Citarum Hulu Berbasis Model Hec-Hms. *Jurnal Tanah dan Lingkungan*, 20(1), 40-48.
- Makki, V. P. (2021). Application of HEC-HMS modelling on River Storån, Model evaluation and analysis of the processes by using soil moisture accounting loss method. *TVVR20/5021*.
- Marini, Y., & Hawariyah, S. (2014). Perbandingan metode klasifikasi supervised maximum likelihood dengan klasifikasi berbasis objek untuk inventarisasi lahan tambak di Kabupaten Maros. In *Prosiding Seminar Nasional Penginderaan Jauh 2014* (pp. 505-516). LAPAN.
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup*.
- Mopangga, S., Fatimawati, S., & Madjowa, N. F. (2019). Analisis neraca air daerah aliran sungai bolango. *RADIAL: Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi*, 7(2), 162-171.
- Moriasi, D. N., Arnold, J. G., Van Liew, M. W., Bingner, R. L., Harmel, R. D., & Veith, T. L. (2007). Model evaluation guidelines for systematic quantification of accuracy in watershed simulations. *Transactions of the ASABE*, 50(3), 885-900.
- Moriasi, D. N., Gitau, M. W., Pai, N., & Daggupati, P. (2015). Hydrologic and water quality models: Performance measures and evaluation criteria. *Transactions of the ASABE*, 58(6), 1763-1785.
- Mulyadi, R., Sulistioadi, Y. B., & Suhardiman, A. (2020). PEMODELAN HIDROLOGI DENGAN HEC-HMS DI SUB-DAS KARANGMUMUS SAMARINDA. *ULIN: Jurnal Hutan Tropis*, 4(1), 20-29.
- Munajad, R., & Suprayogi, S. (2015). Kajian Hujan–aliran Menggunakan Model Hec–hms di Sub Daerah Aliran Sungai Wuryantoro Wonogiri, Jawa Tengah. *Jurnal Bumi Indonesia*, 4(1).
- Nurkholis, A., Widyaningsih, Y., Rahma, A. D., Suci, A., Abdillah, A., Wangge, G. A., ... & Maretya, D. A. (2018). *Kekeringan Meteorologis dengan Metode Thornthwaite-Mather di DAS Sembung, Kabupaten Sleman, DIY*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/nhk5d>
- Oktarian, D., Liesnoor, D., & Setyaningsih, W. (2016). Analisis Spasial Perubahan Penggunaan Lahan Di DAS Babon Hulu Terhadap Debit Puncak Sungai Babon Jawa Tengah. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Pradana, A. K., Anna, A. N., & Sigit, A. A. (2016). Estimasi Potensi Limpasan Permukaan Menggunakan Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis di Daerah Aliran Sungai Serang. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purnama, S. (2010). Potensi sumberdaya air DAS Serayu. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 6(3).
- Purwanto, E. H., & Lukiawan, R. (2019). Parameter teknis dalam usulan standar pengolahan penginderaan jauh: metode klasifikasi terbimbing. *Jurnal Standardisasi*, 21(1), 67-78.
- Puspitasari, M., & Fikriyah, V. N. (2022). Hubungan Antara Pembangunan Infrastruktur Dengan Perkembangan Ekonomi Wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun

2021. *Skripsi*. Surakarta: Program Pascasarjana Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramadan, A. N. A., Adidarma, W. K., Riyanto, B. A., & Windianita, K. (2017). Penentuan hydrologic soil group untuk perhitungan debit banjir Di Daerah Aliran Sungai Brantas Hulu. *Jurnal Sumber Daya Air*, 13(2), 69-82.
- Rachmayanti, H., Musa, R., & Mallombassi, A. (2022). Studi Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan Terhadap Debit Banjir Dengan Menggunakan Software HEC HMS: Studi Kasus DAS Saddang. *Jurnal Konstruksi: Teknik, Infrastruktur dan Sains*, 1(1), 1-9.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang*.
- Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2009 Tentang Pemanfaatan Air Hujan*.
- Ribeiro, A. S., Almeida, M. C., Cox, M. G., Sousa, J. A., Martins, L., Loureiro, D., Brito, R., Silva, M., & Soares, A. C. (2021). Role of measurement uncertainty in the comparison of average areal rainfall methods. *Metrologia*, 58(4).
- Ritohardoyo. (2013). *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Robo, S., Pawitan, H., Tarigan, S. D., & Dasanto, B. D. (2018). Proyeksi Perubahan Penggunaan Lahan dan Dampaknya Terhadap Respon Hidrologi DAS Ciliwung Hulu. *JTERA (Jurnal Teknologi Rekayasa)*, 2018-157.
- Rohyanti, S., Ridwan, I., & Nurlina, N. (2015). Analisis Limpasan Permukaan dan Pemaksimalan Resapan Air Hujan di Daerah Tangkapan Air (DTA) Sungai Besar Kota Banjarbaru untuk Pencegahan Banjir. *Jurnal Fisika FLUX*, 12(2), 128–139.
- Ross, C. W., Prihodko, L., Anchang, J., Kumar, S., Ji, W., & Hanan, N. P. (2018). *Global hydrologic soil groups (HYSOGs250m) for curve number-based runoff modeling*. Oak Ridge, Tennessee: ORNL DAAC.
- Sardoi, E. R., Rostami, N., Sigaroudi, S. K., & Taheri, S. (2012). Calibration of loss estimation methods in HEC-HMS for simulation of surface runoff (case study: Amirkabir Dam Watershed, Iran). *Advances in Environmental Biology*. 6 (1), 343- 348.
- Sari, S. (2011). Studi limpasan permukaan spasial akibat perubahan penggunaan lahan (menggunakan model KINEROS). *Jurnal Teknik Pengairan: Journal of Water Resources Engineering*, 2(2), 148-158.
- Septiani, R., Citra, I. P. A., & Nugraha, A. S. A. (2019). Perbandingan metode supervised classification dan unsupervised classification terhadap penutup lahan di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, 16(2), 90-96.
- Simamora, F. B., Sasmito, B., & Haniah, H. (2015). Kajian metode segmentasi untuk identifikasi tutupan lahan dan luas bidang tanah menggunakan citra pada google earth (studi kasus: Kecamatan Tembalang, Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, 4(4), 43-51.
- Soewarno. (1995). *Hidrologi Pengukuran dan Pengolahan Data Aliran Sungai (Hidrometri)*. Bandung: Nova.

- Sujono, J. (2023). *Hidrologi Terapan: Transformasi Hujan-Aliran dengan HEC-HMS*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sundari, Y. S. (2020). Kajian Luas Genangan di Wilayah Rentan Banjir Pada Sub DAS Karang Mumus Ditinjau dari Peta Kemiringan Lereng di Kota Samarinda. *Jurnal Riset Inossa: Media Hasil Riset Pemerintahan, Ekonomi dan Sumber Daya Alam*, 2(1), 60-70.
- Suprayogi, S., & Latifah, R. (2021). HEC-HMS Model for urban flood analysis in Belik River, Yogyakarta, Indonesia. *ASEAN Journal on Science and Technology for Development*, 38(1), 15-20.
- Sitanggang, G. E., Suprayogi, I., & Trimaijon, T. (2014). Pemodelan Hujan Debit pada Sub Daerah Aliran Sungai Menggunakan Program Bantu Hec - Hms (Studi Kasus pada Kanal Duri). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Riau*, vol. 1, no. 1, pp. 1-14.
- Suripin. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Triadmojo, B. (2008). *Hidrologi Terapan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- USACE. (2000). *Hydrologic Modeling System Technical Reference Manual (March 2000)*. CA: US Army Corp of Engineers-Hydrological Engineer Center.
- USACE. (2018). *Hydrologic Modeling System User's Manual (Version 4., Issue September)*. CA: US Army Corp of Engineers-Hydrological Engineer Center.
- USACE. (2021). *Hydrologic Modeling System HEC-HMS User's Manual Version 4.8*. Davis, CA: US Army Corps of Engineers Hydrologic Engineering Center.
- Vos, C., Don, A., Prietz, R., Heidkamp, A., & Freibauer, A. (2016). Field-based soil-texture estimates could replace laboratory analysis. *Geoderma*, 267, 215-219.
- Wani, S.P., T.K. Sreedevi, R. Sudi et al. (2010). Groundwater management an important driver for sustainable development and management of watersheds in dryland areas. *In 2nd National Ground Water Congress, 22 March 2010, New Delhi, India*, 195– 209. New Delhi, India: Ministry of Resources, Government of India.
- Wani, S. P., Venkateswarlu, B., & Sharda, V. N. (2011). Watershed development for rainfed areas: Concept, principles, and approaches. *CRC Press*, 48(14), 53-84.
- Wardhana, P. N., Yuni, S. A., & Kurnia, D. (2018). Pengaruh Perubahan Tutupan Lahan Terhadap Debit Banjir di DAS Winongo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 22(2), 157-164.
- Wijayanto, Y. T. (2013). Penerapan Metode MUSLE dalam Memprediksi Hasil Sedimen di Sub DAS Garang Hulu Provinsi Jawa Tengah. *Geo-Image*, 2(1).
- Younis, S. M. Z., & Ammar, A. (2018). Quantification of impact of changes in land use-land cover on hydrology in the upper Indus Basin, Pakistan. *The Egyptian Journal of Remote Sensing and Space Science*, 21(3), 255-263.